

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa di pundak merekalah kelak kita menyerahkan peradaban yang telah kita bangun dan akan kita tinggalkan. Kesadaran akan arti penting generasi penerus yang berkualitas mengharuskan kita serius membekali anak dengan pendidikan yang baik agar dirinya menjadi manusia seutuhnya menjadi generasi lebih baik dari pendahulunya. Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pendidikan ini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses tumbuh kembang yang sangat mendasar bagi kelanjutan kehidupan di kemudian hari. Pada tahapan usia dini, anak akan mengalami perkembangan dan pertumbuhan fisik serta mental yang cukup banyak. Pada usia ini pula anak akan merespons serta mengolah berbagai hal yang diterimanya dengan cepat. Pentingnya pendidikan di usia dini adalah untuk membekali sedini mungkin pendidikan berkarakter agar dalam perjalanan usianya akan dapat menjalani pendidikan selanjutnya dengan baik. Bukan hanya soal keilmuan tetapi tentang sopan-santun, latihan kedisiplinan, interaksi sosial, mengenal ilmu keagamaan, mengenal budaya hidup sehat dan lain-lain. Oleh karena itu berbagai

hal yang diterima oleh anak pada usia dini akan menjadi fondasi dasar yang sangat bermanfaat bagi kehidupannya yang akan datang.

Tahap pendidikan dasar tumbuh kembang anak merupakan jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Mengutip Pasal 1 Ayat 14 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Anak Usia Dini, bimbingan mengacu pada pengembangan kemampuan jasmani dan mental dengan memberikan rangsangan atau motivasi sejak anak dilahirkan sampai dengan usia 6 tahun. Potensi anak dikembangkan melalui rangsangan pendidikan pada masa emas yang meliputi perkembangan bahasa, sosial emosional, kognitif, seni dan motorik fisik, sehingga anak berkembang sangat pesat pada masa ini.

Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak anaknya. Dimanapun anak menjalani pendidikan, baik dilembaga formal, informal maupun non formal. orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya. Pendidikan di luar keluarga, bukan dalam arti melepaskan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak, tetapi hal itu dilakukan orang tua semata-mata karena keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh orang tua, karena sifat ilmu yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, sementara orang tua memiliki keterbatasan-keterbatasan. Disamping itu juga, karena kesibukan orangtua bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga, ikut mendorong untuk meminta bantuan pihak lain dalam pendidikan anak-anaknya.

Orang tua memegang peranan penting dalam memikul tanggungjawab pendidikan anak. Pada saat ini pemeliharaan dan pembiasaan sangat penting dalam pelaksanaan

pendidikan. Kasih sayang orang tua yang tumbuh akibat dari hubungan darah dan diberikan kepada anak secara wajar atau sesuai dengan kebutuhan bagi pertumbuhannya. Kekurangan belaian kasih sayang orang tua menjadikan anak keras kepala, sulit diatur, mudah memberontak, dan lain-lain. Akan tetapi kasih sayang yang berlebihan menjadikan anak manja, penakut, tidak cepat untuk dapat hidup mandiri. Orang tua dengan penuh cinta kasih mengabdikan seluruh hidupnya untuk membesarkan dan mendidik anak agar mampu hidup mandiri dimasa depan. Pendidikan yang diberikan orang tua sangat berpengaruh bagi perkembangan watak, budi pekerti, dan kepribadian anak mereka.

Pandangan orang terhadap anak usia dini cenderung mengalami perubahan dan selalu mengalami perkembangan setiap waktu, serta berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Ada yang memandang anak usia dini sebagai makhluk yang sudah dibentuk oleh bawaannya, ada yang memandang bahwa mereka dibentuk oleh lingkungannya, ada pula yang memandang bahwa anak usia dini itu adalah miniatur orang dewasa, bahkan ada yang memandangnya sebagai individu yang berbeda total dari orang dewasa. Anak usia dini sering disebut dengan anak prasekolah, memiliki masa peka dalam perkembangannya, dan terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon berbagai rangsangan dari lingkungannya. Masa ini merupakan saat yang paling tepat untuk meletakkan dasar pertama dan utama dalam mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosial, spiritual, konsep diri, disiplin diri, dan kemandirian.

Perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun pada dasarnya sudah dapat melafalkan percakapan dengan benar dan mampu mengutarakan apa yang mereka inginkan. Merujuk dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 dijelaskan bahwa pencapaian anak usia 4-5 tahun sudah dapat berpartisipasi dalam percakapan dan mengutarakan pendapat kepada orang lain. Perkembangan bahasa antara anak satu dengan yang lainnya pasti berbeda-beda karena tidak semua anak memiliki perkembangan bahasa yang pesat dan sama. Faktor lingkungan dan faktor keluarga sangat berpengaruh dalam perkembangan bahasa anak. Melalui pengembangan kemampuan berbahasa, anak dapat mengutarakan perasaan, berkomunikasi dengan lawan bicara, dapat memecahkan masalah dan masih banyak lagi.

Keterlambatan berbahasa anak tidak terlepas dari berbagai macam gangguan. Dari gangguan-gangguan tersebut menyebabkan artikulasi yang diucapkan tidak jelas. Adapun gangguan tersebut gangguan pada sariawan, gangguan pada mulut, gangguan pada langit-langit dan masih banyak yang lainnya. Namun tidak dipungkiri terdapat kendala terjadi pada anak usia tersebut, keterlambatan yang dimiliki biasanya dapat tercerminkan dari teman seusianya yang sudah lancar dalam percakapan. Pelafalan anak satu dengan yang lainnya terdapat perbedaan, ada anak yang jelas dan ada anak yang tidak jelas. Usia dini merupakan usia yang paling penting dalam rentang kehidupan manusia. Pada masa ini, seorang anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cepat dan pesat. Masa inilah yang disebut dengan masa golden age. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah suatu upaya pembinaan yang

ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Perkembangan bahasa pada anak usia dini sangatlah penting karena selain itu sebagai alat komunikasi, tetapi penting juga untuk tahapan tumbuh kembang dari anak-anak tersebut. Dapat dikatakan bahwa kemampuan yang dimiliki setiap anak terhadap perkembangan bahasa pasti akan berbeda-beda dan akan sejalan terhadap perkembangan biologisnya. Untuk melakukan perkembangan bahasa terhadap anak usia dini, peran orang tua sebagai pendidik utama yaitu dapat mengajarkan berbagai macam kosakata dan dapat juga mengajak anak melakukan interaksi terhadap perkembangan bahasa pasti akan berbeda-beda dan akan sejalan terhadap perkembangan biologisnya. Untuk melakukan perkembangan bahasa terhadap anak usia dini, peran orang tua sebagai pendidik utama yaitu dapat mengajarkan berbagai macam kosakata dan dapat juga mengajak anak melakukan interaksi.

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek pengembangan anak usia dini. Artinya aspek ini berperan penting dalam perkembangan anak serta mempengaruhi masa tumbuh kembang anak dimasa selanjutnya. Bahasa merupakan peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa sangat penting pada anak usia dini, karena melalui bahasa anak dengan mudah berinteraksi dengan orang lain khususnya dengan teman-temannya.

Hakikatnya pendidikan diberikan sejak usia dini untuk memfasilitasi perkembangan anak. Perkembangan anak merupakan kemampuan anak dalam mengenal diri dan lingkungan sekitar serta peningkatan kesadaran seiring dengan pertumbuhan fisik yang telah dialami oleh anak. Anak usia dini memiliki berbagai kemampuan untuk berkembang, salah satunya adalah perkembangan bahasa. Pengembangan berbahasa terjadi saat memahami dan mengkomunikasikan melalui kata, ujaran dan tulisan. Pengembangan berbahasa lebih diarahkan agar anak mampu mengerti dan mengartikan setiap kata serta mampu menyampaikan secara utuh kepada orang lain. pengembangan berbahasa mengarah pada anak agar semua anak bisa menggunakan kata-kata dari kemampuannya dalam menggunakan dan mengekspresikan pemikiran anak. Lingkungan yang akan memperbanyak bahasa anak sehingga peran penting dari orangtua serta pendidik saat mempersiapkan anak dan lingkungan sangat diharapkan untuk pemerolehan bahasa anak dapat meningkat dengan optimal perkembangan keterampilan berbahasa sangat dipengaruhi oleh sikap dan perilaku lingkungannya. Oleh sebab itu, orang tua ibu dan bapak sebagai lingkungan yang pertama dan utama bagi kehidupan anak-anaknya sangat menentukan tingkat kemampuan berbahasa anak.

Bahasa daerah merupakan kekayaan dari keragaman suku yang dimiliki Indonesia dan tentunya wajib dipertahankan. Banyak cara untuk serta melestarikan bahasa daerah yakni dengan terus digunakan sebagai alat komunikasi. Keterampilan berbahasa pada anak usia dini berkembang terus seiring berjalannya waktu dan tentu dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternalnya. Anak usia dini perlu dikenalkan bahasa daerahnya

sebelum mengenal bahasa asing. Hal ini perlu dilakukan karena beberapa alasan diantaranya karena bahasa daerah merupakan bahasa warisan dari para leluhur atau nenek moyang yang harus dijaga kelestariannya, setiap bahasa yang memiliki tingkatan dalam penggunaannya. penggunaan bahasa dengan beberapa tingkatannya ini secara tidak langsung akan membiasakan anak untuk menghormati orang yang lebih dewasa. Anak akan memahami cara yang baik dan tepat dalam berkomunikasi dengan orang lain. Anak akan lebih memosisikan dirinya ketika berhadapan dengan orang lain yang lebih dewasa.

Sebagai masyarakat Indonesia yang sangat menghargai kekayaan budaya dan menjunjung tinggi martabat bangsa, seyogianya memelihara bahasa dan budaya sebagai warisan nenek moyang kepada generasi muda. Fenomena yang terjadi sekarang ini adalah anak-anak sangat jarang yang menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa ibunya. Kondisi ini sangat memprihatinkan, para orang tua tidak lagi menekankan penggunaan bahasa daerah di lingkungan keluarga, mereka lebih bangga bila anak-anak hanya menggunakan bahasa Indonesia di rumah. Jika kondisi ini terus berlanjut, tidak menutup kemungkinan bahasa daerah pada akhirnya akan mengalami pergeseran, bahkan akan menjadi bahasa yang punah sebagaimana yang sudah terjadi pada beberapa bahasa daerah lainnya yang ada di Indonesia.

Bahasa merupakan satu dari enam aspek penting di dalam perkembangan kemampuan anak. Pengembangan bahasa awal anak merupakan dasar kemampuan bahasa anak berikutnya. Bahasa sangat banyak sekali manfaatnya, selain untuk berkomunikasi, bahasa juga sebagai cara seseorang untuk bersosialisasi dengan

lingkungannya. Oleh sebab itu penting sekali pemahaman baik pendidik, orang tua maupun masyarakat dilingkungan sekitar akan strategi atau metode dalam pengoptimalan perkembangan bahasa anak usia dini. Karena masa usia dini, anak masih berada pada fase praoperasional konkret, dimana anak masih membutuhkan banyak sekali media pendukung untuk mengurangi ke verbalan, serta memberikan gambaran lebih konkret/riil pada anak. Ada sebagian anak yang telah menggunakan bahasa daerah dalam komunikasi sehari-hari selain bahasa Indonesia, salah satunya bahasa yang sering dipakai adalah bahasa daerah Ternate.

Bahasa daerah merupakan bahasa ibu atau bahasa pertama yang seharusnya anak kuasai terlebih dahulu dari pada bahasa asing. Bahasa ibu ini adalah bahasa daerah yang akan di gunakan anak dalam kehidupan sehari-hari baik dirumah, di lingkungan sekolah, maupun di lingkungan tempat tinggalnya. Anak usia dini sedang berada pada masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat, maka masa ini adalah masa yang tepat untuk mengajarkan bahasa daerah anak sebelum mengenal bahasa asing. Sangat perlu memperkenalkan bahasa daerah ini dikarenakan anak akan menggunakannya untuk berinteraksi dengan lingkungannya yang menggunakan bahasa daerahnya. Penggunaan bahasa daerah sebagai bahasa pertama anak sangat disarankan agar anak tidak mengalami kebingungan, hal ini dapat dilakukan melalui dukungan keluarga khususnya orang tua dan lingkungan sekitar. Bahasa awal pada anak usia dini perlu ditanamkan dengan hati-hati dan tepat agar anak dapat berkomunikasi dengan sangat baik dengan proses interaksi sosial dengan lingkungannya.

Bahasa perlu dikembangkan karena adanya bahasa anak lebih mudah berinteraksi sesama teman sebayanya. Bahasa merupakan alat komunikasi yang dapat dipakai dalam kehidupan sehari-hari, baik bahasa lisan maupun tulisan, orang tua sangat berperan dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak. Maka dari itu perlu adanya peran orangtua dalam mengembangkan kemampuan berbahasa daerah ternate

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di kelurahan Tobololo Ternate Barat pada tanggal 2 desember 2024 bahwa peneliti menemukan adanya anak yang belum bisa berbahasa daerah dan ada sebagian anak yang sudah bisa berbahasa daerah, penggunaan bahasa daerahnya masih rendah, karena terlalu sering menggunakan bahasa Indonesia, sehingga masih sulit berinteraksi bahasa daerah dengan jelas dan lancar. Orang tua belum berperan dalam mengembangkan bahasa pada anak khususnya bahasa daerah Ternate. Bahasa daerah jarang diajarkan oleh para orang tua, rata-rata memilih menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari dalam berinteraksi. Anak-anak sekarang mengetahui bahasa daerah dari orang tua yang sering menggunakan bahasa daerah dirumah, seperti “ayo makan, pergi bermain, pergi sholat, ambilkan tas, menonton televisi, dan juga pergi tidur. Penggunaan bahasa indonesia yang sering diajarkan pada anak membuat anak tidak mengenal bahasa daerahnya sendiri. Hal tersebut mungkin disebabkan karena orang tua tidak berinteraksi dengan anak menggunakan bahasa daerah Ternate sehingga anak merasa bahasa daerah tidak penting untuk diajarkan. Maka dari itu pentingnya peran orang tua untuk mengembangkan bahasa daerah pada anak agar bahasa daerahnya tidak hilang dan punah.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti merasa perlu melakukan suatu penelitian dengan judul **“Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Kemampuan Berbahasa Daerah Ternate Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelurahan Tobololo Ternate Barat”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di kelurahan tobololo ternate barat. Adapun identifikasi masalah yang ditemukan yaitu:

1. Adanya anak yang belum maksimal dalam berbahasa daerah Ternate dan Penggunaan bahasa daerahnya masih rendah
2. Sulit berinteraksi bahasa daerah Ternate dengan jelas dan lancar

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang di atas bahwa penulis membatasi permasalahan dan fokus penelitian ini yaitu “Peran Orang Tua dalam Memotivasi Kemampuan Berbahasa Daerah Ternate pada Anak Usia 4-5 Tahun Dikelurahan Tobololo Ternate Barat”.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang di atas dan maksud penelitian ini, maka dapat ditentukan rumusan masalahnya, yaitu Bagaimana Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Kemampuan Berbahasa Daerah Ternate Pada Anak Usia Dini?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam memotivasi kemampuan berbahasa daerah ternate pada anak usia 4-5 tahun di kelurahan Tobololo Ternate Barat.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu: Sebagai pijakan atau referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perkembangan bahasa pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

- Sebagai pilihan untuk mengembangkan perkembangan bahasa daerah Ternate pada anak usia dini.

- b. Bagi Peneliti selanjutnya

- Sebagai dasar acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perkembangan bahasa daerah Ternate pada anak usia dini.

